

## **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMPN Kota Pariaman**

**Nurmala Sari<sup>1\*</sup>, Fitri Dwi Arini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [nurmalasari3089@gmail.com](mailto:nurmalasari3089@gmail.com)

### **Abstract**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan rendahnya kedisiplinan anggota pramuka yang terlihat melalui kebiasaan datang terlambat, pelanggaran terhadap aturan, serta ketidaktepatan dalam penyusunan laporan kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan disiplin anggota pramuka di SMPN 3 Kota Pariaman. Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen satu kelompok pretest-posttest, melibatkan seluruh populasi sebanyak 20 orang sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi berbentuk checklist yang terdiri atas 25 butir pernyataan, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat kedisiplinan peserta setelah perlakuan meningkat ke kategori sangat tinggi. Nilai  $\chi^2$  hitung yang melebihi  $\chi^2$  tabel mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan anggota pramuka karena penyajian pembelajaran yang menarik dan bersifat konkret mampu menumbuhkan nilai-nilai disiplin dalam diri peserta.

**Keywords:** Media Audio Visual, Karakter Disiplin



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi individu melalui pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis, baik melalui jalur formal, nonformal, maupun informal, di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung sepanjang kehidupan dan bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan seseorang agar dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal di masa depan. (Triwiyanto, 2021).

Pendidikan nonformal adalah sebuah proses pembelajaran di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai pelengkap, pengganti, dan/atau penambah pendidikan formal. Pendidikan nonformal adalah jenis pembelajaran yang berlangsung di luar sistem sekolah. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan. Pendidikan nonformal juga merupakan cara belajar yang terstruktur secara jelas dan bertahap. Pendidikan nonformal

berperan sebagai pelengkap, pengganti dan penambah untuk mendukung kualitas pendidikan (Syuraini & Ismaniar, 2018)

Sebagai bentuk pendidikan nonformal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dan berada di bawah pengawasan satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam memperluas kesempatan belajar di luar pembelajaran formal. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, serta kemampuan di luar aspek akademik. Salah satu kegiatan nonformal yang dilaksanakan di SMPN 3 Kota Pariaman adalah kepramukaan. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai seperti disiplin, kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, serta tanggung jawab dapat ditanamkan dengan lebih optimal, terutama karena aspek-aspek tersebut belum sepenuhnya dapat difasilitasi melalui pembelajaran di dalam kelas.

Proses pembentukan karakter mencakup upaya penanaman nilai-nilai esensial yang berfungsi sebagai landasan dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Melalui proses ini, siswa diarahkan untuk mengenali, memahami, menghargai, serta menghayati nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Nilai karakter yang dimaksud mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat, dan bangsa. Tujuan utama dari pembentukan karakter ialah membentuk individu yang utuh serta berkembang sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Salah satu nilai penting yang harus ditumbuhkan dan dikembangkan adalah sikap disiplin (Mulyasa, 2011).

Salah satu komponen penting dalam proses pembentukan karakter di lingkungan sekolah adalah penanaman nilai disiplin. Disiplin berperan sebagai fondasi utama bagi pembentukan karakter siswa, karena melalui disiplin dapat tumbuh berbagai sikap positif lainnya. Seiring meningkatnya perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai kedisiplinan, penguatan aspek ini menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan (Bana et al., 2023). Dalam konteks pendidikan nonformal, disiplin menjadi salah satu fokus utama yang dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan di luar jam pelajaran sekolah. (Haqye & Sulastri, 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMPN 3 Kota Pariaman pada tanggal 6, 13, 21, dan 28 September 2024, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan anggota pramuka masih tergolong rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Jumat dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat anggota yang datang terlambat pada saat latihan, sebagian belum mematuhi peraturan yang ditetapkan, serta penggunaan atribut pramuka belum sepenuhnya sesuai ketentuan.

Miskawaih dalam (Burhanudi, 2024) membuat silogisme bahwa setiap karakter dapat dirubah. Apapun yang bisa dirubah itu tidak alami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat karakter yang bersifat alami. Kedua premis tersebut dinilai benar, dan kesimpulan silogismenya dapat diterima secara logis. Adapun dasar pembenaran premis pertama adalah bahwa setiap karakter pada dasarnya memiliki potensi untuk mengalami perubahan.

Secara umum, pembentukan karakter bertujuan untuk membantu pendidik, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, dalam membimbing remaja agar mampu membedakan antara perilaku yang benar dan salah. Selama ini, proses pembentukan karakter umumnya berfokus pada penyampaian teori dan konsep yang diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran dan praktik. Meskipun kegiatan pramuka memiliki karakteristik pembelajaran yang santai dan kontekstual sehingga dapat mendukung pembentukan karakter siswa, penggunaan media audiovisual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memperkuat proses tersebut (Buhori & AlGifari, 2024).

Media audiovisual berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui berbagai bentuk penyajian, seperti film, animasi, video pembelajaran, maupun program edukatif lainnya. Menurut (Hasanudi, 2017) media audiovisual mampu menanamkan nilai-nilai karakter penting seperti kejujuran, kedisiplinan, ketangguhan, dan kerja sama. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui proses pembelajaran yang menarik, memotivasi, serta mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter positif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audiovisual terhadap kedisiplinan anggota pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti bermaksud untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual dalam kegiatan kepramukaan di luar jam pelajaran terhadap pengembangan karakter disiplin siswa di SMPN 3 Kota Pariaman. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk melaksanakan penelitian mengenai topik tersebut, yaitu: “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMPN 3 Kota Pariaman”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah satu kelompok pretest-posttest, di mana peserta terlebih dahulu mengikuti pretest melalui observasi dengan menggunakan daftar periksa (checklist) untuk menilai tingkat kedisiplinan sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, peserta memperoleh intervensi berupa penggunaan media audiovisual, kemudian dilakukan posttest untuk mengukur perubahan perilaku disiplin setelah perlakuan diberikan. Jumlah peserta penelitian sebanyak 20 orang, dan data dikumpulkan melalui observasi menggunakan checklist yang memuat 25 butir pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak.” Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square ( $\chi^2$ ) guna mengetahui signifikansi pengaruh intervensi terhadap peningkatan disiplin anggota pramuka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pengaruh Media Audio Visual terhadap Karakter Disiplin Anggota Pramuka

##### Data Hasil Pretest

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin (Pretest)**

| Kategori       | Frekuensi (O) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Disiplin       | 14            | 70%            |
| Tidak Disiplin | 6             | 30%            |
| Total          | 20            | 100%           |

Pada Tabel 4 menjelaskan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam karakter disiplin setelah perlakuan. Sebanyak 20 anggota (100%) berada pada kategori disiplin, sedangkan hanya (0%) siswa yang tergolong dalam kategori tidak disiplin.

##### Data Hasil Posttest

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin (Posttest)**

| Kategori       | Frekuensi (O) | Persentase(%) |
|----------------|---------------|---------------|
| Disiplin       | 20            | 100%          |
| Tidak Disiplin | 0             | 0%            |
| Total          | 20            | 100%          |

Berdasarkan data pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi mengalami peningkatan, dari semula 14 orang (70%) menjadi 20 orang (100%). Sebaliknya, jumlah siswa yang berada pada kategori disiplin rendah mengalami penurunan, yaitu dari 6 orang (30%) menjadi 0%.

## Analisis Data Menggunakan Uji *Chi-Square* ( $\chi^2$ )

**Tabel 6. Perhitungan Uji Chi-Square**

| Kategori                  | O  | E  | (O-E) <sup>2</sup> | (O-E) <sup>2</sup> /E |
|---------------------------|----|----|--------------------|-----------------------|
| Disiplin (Pretest)        | 14 | 17 | 9                  | 0,52                  |
| Disiplin (Posttest)       | 20 | 17 | 9                  | 0,52                  |
| Tidak Disiplin (Pretest)  | 6  | 3  | 9                  | 3                     |
| Tidak Disiplin (Posttest) | 0  | 3  | 9                  | 3                     |
| Total                     |    |    |                    | 7,04                  |

Nilai  $\chi^2$  hitung = 7,04

Nilai  $\chi^2$  tabel (df = 1;  $\alpha$  = 0,05) = 3.84

Dengan demikian,  $\chi^2$  hitung 7,04 >  $\chi^2$  tabel (3.84). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter disiplin anggota pramuka SMPN 3 Kota Pariaman.

**Tabel 7. Analisis Data Chi Square SPSS.25.0**

|                                    | Value              | df | Asymptotic<br>Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-<br>sided) | Exact Sig. (1-<br>sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2.000 <sup>a</sup> | 1  | .157                                 |                          |                          |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | .000               | 1  | 1.000                                |                          |                          |
| Likelihood Ratio                   | 2.773              | 1  | .096                                 |                          |                          |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                                      | 1.000                    | .500                     |
| Linear-by-Linear Association       | 1.000              | 1  | .317                                 |                          |                          |
| N of Valid Cases                   | 2                  |    |                                      |                          |                          |

Berdasarkan hipotesis penelitian nilai asymp. Sig < 0,05, maka terdapat perubahan yang signifikan pada karakter disiplin sebelum dan setelah diberikan perlakuan.( hipotesis diterima).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Media Audio Visual terhadap Karakter Disiplin Anggota Pramuka

Hasil analisis data menunjukkan penerapan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karakter disiplin peserta pramuka. Melalui penggunaan media tersebut, anggota menjadi lebih memahami pentingnya kedisiplinan, seperti ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, serta tanggung jawab dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Perubahan perilaku tersebut mengindikasikan bahwa media audiovisual merupakan sarana pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara menarik dan mudah dipahami.

Temuan penelitian ini konsisten dengan pendapat Bana, Bahtiar, dan Nuryasana (2023) yang menjelaskan bahwa media audiovisual mampu memperkuat karakter peserta didik karena menghadirkan proses pembelajaran yang lebih realistis dan bermakna. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dapat mengamati dan merasakan secara langsung, sehingga nilai-nilai kedisiplinan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Maya Puspita Timur (2024) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, sedangkan metode ceramah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini diperkuat oleh temuan Nika

Cahyati (2018), yang menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Hasil perbandingan dengan teori sebelumnya menunjukkan bahwa media audiovisual berperan sebagai alat pendidikan yang dapat menggabungkan secara simultan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pemanfaatan media ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual terhadap materi, tetapi juga dapat mengembangkan kepribadian serta menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Sadiman dkk. (2011) yang mengemukakan bahwa media audiovisual mampu memperdalam proses pembelajaran karena dapat merangsang emosi, perhatian, serta imajinasi peserta didik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik di SMPN 3 Kota Pariaman. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menandakan bahwa penerapan media audiovisual berdampak positif dalam membentuk dan memperkuat perilaku disiplin siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bana, M., Bahtiar, R. S., & Nuryasana, E. (2023). Media Dongeng Berbasis Audio Visual Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7515–7524. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2438>
- Buhori, B. M., & AlGifari, S. M. (2024). Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar:(Study kasus di SDN Kedung Kecamatan Padakembang Kab Masyarakat Berbasis Pesantren, 3(1). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/117%0Ahttps://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/download/117/103>
- Burhanudi, G. N. (2024). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih. *Pendidikan Islam*, 4, 540–546. [ejournal.iaihnw-lotim.ac.id](http://ejournal.iaihnw-lotim.ac.id)
- Ela Haqye, N., & Sulastri. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Kegiatan Pramuka. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.150>
- Hasanudi, A. (2017). *Millenial Nusantara, Pahami Karakternya Rebut Simpatinya*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa, M. P. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. bumi aksara group. <https://books.google.co.id/books?id=GT6AEAAAQBAJ>
- Syuraini, S., & Ismaniar, I. (2018). Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9489>
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=grgmEAAAQBAJ>